

**STUDI KASUS SISWA “EA” YANG MENGALAMI
KONFLIK INTRAPERSONAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

KHANSA PARAMITHA

NIM 06071381320003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

**STUDI KASUS SISWA “EA” YANG MENGALAMI KONFLIK
INTRAPESONAL DI-SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

Disusun oleh:

Khansa Paramitha (06071381320003)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP 1959022011986112001


Dra. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,


Dra. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP 1959022011986112001

**STUDI KASUS SISWA “EA” YANG MENGALAMI KONFLIK
INTRAPERSONAL DI-SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Khansa Paramitha

Nomor Induk Mahasiswa 06071381320003

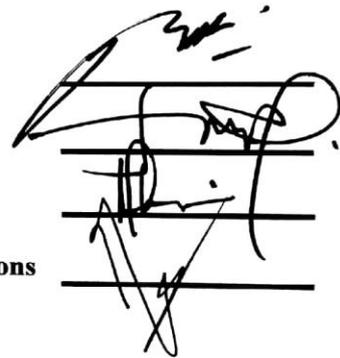
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**
2. **Sekretaris : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**
3. **Anggota : Dra. Harlina, M.Sc**
4. **Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons**



**Palembang ,
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP.1959022011986112001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khansa Paramita

NIM : 06071381320003

Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Kasus Siswa “EA” yang Mengalami Konflik Intrapersonal di-SMA Negeri 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Khansa Paramitha

06071381320003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang selalu dilimpahkan. Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan besar, Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua Orangtua saya, Ayah Musadik, S.H dan Mama Nurlena, S.Pd beserta saudara-saudara kandungku yang telah mendidik dan selalu memberikan doa serta dukungan, baik secara moril maupun materil kepada saya sampai saat ini.
- Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons dan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Syarifudin Gani, M.Si.,Kons., Ibu Harlina, M.Sc., Bapak Imron A Hakim, M.S., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Putri, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., dan seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang sangat bermanfaat.
- Ibu Sukainah, Ibu Mardiah, Ibu Yeyen, Ibu Susan, dan Ibu Maulida selaku guru BK di SMA Negeri 10 Palembang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.
- Adik saya Athiyah Fadillah yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan bantuan kepada saya sampai saat ini.
- Sepupu saya Larasati Agustina Priyani yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada saya sampai saat ini.
- Dwi Agustianto, S.Pd yang tulus membantu, memberi saran, memotivasi, menjadi pendengar yang baik ketika berkeluh kesah, serta meluangkan waktunya kepada saya sampai saat ini.
- Sahabat serta keluarga kedua saya Herlina, S.Pd, Ade Oktarini, S.Pd dan Fenty Andini, S.Pd yang telah memberikan motivasi dan menjadi tempat berbagi suka dan duka.

- Teman-teman seperjuangan, Ayu Permata Sari dan Restu Meilinda
- Teman-teman seperjuangan skripsi, Eka, Kiky, Fadilh, Agung, Dwiki
- Teman-teman prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
- Ibu Riansih staff Administrasi program studi Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi.
- Almamaterku tercinta.

MOTTO

- ✓ *“Menuntut ilmu adalah taqwa,
menyampaikan ilmu adalah ibadah,
mengulang-ngulang ilmu adalah zikir”.*
(Imam Al Ghazali)
- ✓ *“Barang siapa keluar untuk mencari
ilmu, maka dia berada diajalan Allah”*
(HR. Turmudzi)
- ✓ *“Bersabarlah ketika tidak mendapatkan
yang diinginkan, karena sabar akan
berkata mungkin Allah menginginkan
untukku yang lebih baik dari itu”.*
(Habib Muhammad Al-Bagir bin Alwy)

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Studi Kasus Siswa “EA” yang Mengalami Konflik Intrapersonal di-SMA Negeri 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada, , selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2018
Penulis,

Khansa Paramitha

NIM. 06071381320003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1. Konflik	7
2.1.1. Pengertian Konflik.....	7
2.1.2. Bentuk-bentuk Konflik	8
2.2. Konflik Intrapersonal	11
2.2.1. Pengertian Konflik Intrapersonal.....	11
2.2.2. Ciri-ciri Konflik Intrapersonal	13
2.2.3. Faktor Terjadinya Konflik Intrapersonal	16
2.2.4. Akibat Mengalami Konflik Intrapersonal.....	20
2.2.5. Solusi Konflik.....	22
2.2.6. Kecerdasan Intrapersonal.....	23

2.3. Konsep Diri Positif.....	25
BAB III Metodologi Penelitian	27
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.2. Fokus Penelitian	28
3.3. Definisi Operasional.....	28
3.4. Lokasi Penelitian	29
3.5. Subjek Penelitian.....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	39
3.7. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Deskripsi Kasus	32
4.1.2. Faktor Penyebab “EA” Mengalami Konflik Intrapersonal	34
4.1.2.1. Faktor Internal	34
a. Kematangan Emosi.....	34
b. Kegagalan	35
c. Tidak Memahami Kekurangan dan Kelebihan Dirinya.....	36
d. Kebimbangan dan Kebingungan.....	37
4.1.2.2. Faktor Eksternal	39
a. <i>Overprotection</i> (Perlindungan yang Berlebihan) dari Orang Tua	39
b. Pengaruh Buruk Orang Tua	40
c. Pengaruh Sosial	41
4.2. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
5.3. Diagram Tulang Ikan (<i>Fish Bone</i>)	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Untuk Konseli**
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Untuk Teman Siswa**
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Untuk Guru BK**
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Untuk Wali Kelas**
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Untuk Orangtua “EA”**
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara Dengan “EA” Siswa yang
Mengalami Konflik Intrapersonal**
- Lampiran 8. Transkrip Wawancara dengan A Teman Sekelas “EA”**
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara Dengan Wali Kelas “EA”**
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dengan Guru BK “EA”**
- Lampiran 11. Transkrip Wawancara Dengan Orangtua (Ibu) “EA”**
- Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian**
- Lampiran 15. Usul Judul Skripsi**
- Lampiran 16. Halaman Pengesahan Seminar Proposal**
- Lampiran 17. Halaman Pengesahan Seminar Hasil**
- Lampiran 18. Halaman Pengesahan Ujian Skripsi**
- Lampiran 19. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi**
- Lampiran 20. Surat Persetujuan Bantuan Untuk Melaksanakan Penelitian
dari Universitas Sriwijaya**
- Lampiran 21. Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
Pemerintah Kota Palembang**
- Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian dari Pihak Sekolah**
- Lampiran 23. Kartu Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 25. Bukti Perbaikan Skripsi**

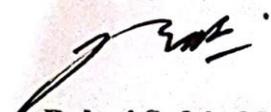
**STUDI KASUS SISWA “EA” YANG MENGALAMI KONFLIK
INTRAPERSONAL DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

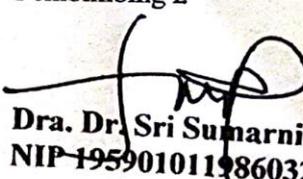
Oleh:
Nama : Khansa Paramitha
NIM : 06071381320003
Pembimbing : (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd
Program Studi: Bimbingan dan Konseling

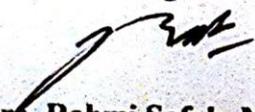
ABSTRAK

Studi kasus siswa “EA” yang mengalami konflik intrapesonal di-SMA negeri 10 Palembang telah dilakukan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi faktor penyebab siswa “EA” mengalami konflik Intrapesonal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dengan siswa “EA”, ibu “EA”, teman dekat “EA” disekolah, guru BK “EA” dan wali kelas “EA”. Teknik analisis data menggunakan diagram *fishbone* atau diagram tulang ikan. Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab siswa “EA” mengalami konflik intrapesonal meliputi faktor internal yang terdiri dari kematangan emosi yang rendah dimana “EA” merasa cemas dan tidak tenang saat ia menghadapi pilihan yang berbeda, kegagalan saat memilih pilihan membuat ia sulit untuk memilih pilihan yang dihadapi selanjutnya, tidak memahami kelebihan dan kekurangan dirinya sehingga “EA” tidak mandiri dalam memutuskan pilihan yang dihadapi, kebingungan dan kebingungan yang terus muncul pada saat dihadapkan dengan pilihan yang berbeda secara bersamaan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari *overprotection* (perlindungan yang berlebihan) dari orang tua terutama ibunya yang khawatir akan masa depan anaknya, kondisi keluarga yang tidak mendukung atas kemandirian anaknya, dan pengaruh sosial yaitu teman-teman “EA” yang mempengaruhi atas pilih yang sedang ia hadapi.

Kata Kunci: *Siswa, Konflik Intrapersonal, Faktor Penyebab*

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP.195902201086112001

Pembimbing 2

Dra. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP.195901011986032001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP.195902201086112001

**STUDY CASE STUDENTS "EA" WHO EXPERIENCE
INTRAPERSONAL CONFLICT IN SENIOR HIGH SCHOOL 10
PALEMBANG**

By:

Name : Khansa Paramitha
NIM : 06071381320003
Advisors : (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd
Study Program: Guidance and Counseling

ABSTRACT

The case study of "EA" students experiencing intronconcon- sional conflicts at the Senior High School 10 Palemabang has been conducted with the aim of research that is to identify the causal factors of the "EA" students experiencing the Intrapesonal conflict. Data collection techniques in this study were conducted by interviewing the students "EA", "EA" mothers, "EA" friends at school, BK teacher "EA" and homeroom "EA". Data analysis technique using fishbone diagram or fish bone diagram. The results of the study show that the causal factor of EA students experiencing intrinsonal conflict includes internal factors consisting of low emotional maturity where "EA" feels anxious and uneasy as she faces different choices, failure when choosing a choice makes it difficult to choose the options faced furthermore, it does not understand the advantages and disadvantages of itself that "EA" is not self-sufficient in deciding the options faced, the confusion and confusion that continue to emerge when faced with different choices simultaneously, while external factors consist of overprotection (parental protection) especially his mother who is concerned about his son's future, the unfavorable family condition of his child's independence, and the social influence of his "EA" friends that influences the choosing he is facing.

Keywords: *Student, Intrapersonal Conflict, Cause Factor*

Advisor 1


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP.195902201086112001

Advisor 2


Dra. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP-195901011986032001

Knowing
Head of Guidance and Counseling Study Program


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.kons
NIP.195902201086112001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Peserta didik didalam sekolah saling berinteraksi dengan individu yang berada didalam sekolah agar mereka dapat beradaptasi dengan semua orang yang berada didalam sekolah.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berhubungan dengan orang lain dalam segala hal dengan kata lain manusia saling berinteraksi. Sebagai makhluk sosial adanya interaksi antara satu orang dengan orang lainnya dimana dalam hal ini manusia membutuhkan orang lain dalam hal apapun. Artinya manusia membutuhkan pertolongan orang lain dilingkungan manapun. Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup secara individu, melainkan selalu berkeinginan untuk tinggal bersama sekaligus menjalin hubungan dengan individu-individu lainnya dan saling memerlukan satu dengan yang lainnya (Suranto, 2014).

Namun dari hubungan tersebut tidak selalu antar satu dengan yang lainnya memiliki pendapat yang tidak sama. Perbedaan atau pertentangan sering ada dalam masyarakat mengingat adanya perbedaan dan keunikan masing-masing individu. Tidak hanya adanya perbedaan antar individu, melainkan perbedaan dalam diri individu itu sendiri saat memilih antara dua pilihan akan menjadi pertentangan didalam diri individu itu sendiri. Pertentangan yang terjadi tersebut disebut dengan konflik.

Konflik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia dan konflik selalu hadir dalam setiap hubungan antara individu dan kelompok. Konflik merupakan salah satu bagian dalam interaksi sosial yang berbentuk disosiatif. Konflik ini jika dibiarka berlarut-larut dan berkepanjangan serta tidak segera ditangani akan

menimbulkan terjadinya disintegrasi sosial. Suatu keadaan yang memiliki peluang besar untuk timbulnya konflik adalah perbedaan. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan kepentingan.

Ensiklopedia Nasional Indonesia, (dalam Setiawan, 2014:97), menguraikan bahwa konflik muncul karena adanya benturan antara dua unsur dalam masyarakat yang mengharuskan salah satunya berakhir. Konflik inilah yang harus diselesaikan dengan baik oleh individu tersebut. Dalam proses berinteraksi inilah seseorang selalu mengalami konflik terutama konflik intrapersonal. Konflik terjadi pada semua orang dari yang muda sampai yang tua mereka pasti memiliki konflik terutama konflik intrapersonal. Konflik intrapersonal adalah konflik yang ada didalam diri seseorang. Konflik Intrapersonal yang timbul karena faktor-faktor dari individu itu sendiri seperti sikap, kepentingan, perilaku, emosi, pemikiran, lingkungan, maupun keluarga individu itu sendiri.

Namun kenyataan remaja dalam hal ini adalah siswa sering sekali mengalami konflik intrapersonal yang disebabkan karena adanya dua pilihan yang berbeda dimana siswa belum bisa memutuskan pilihan tersebut dengan matang karena mereka masih belum dewasa. Masa remaja tidak dapat dikatakan sudah dewasa dan tidak dapat pula disebut anak-anak melainkan disebut sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.

Menurut Rice (dalam Sarwono: 2013:21), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Akibat dari peralihan pada masa anak-anak menuju masa dewasa antara tiap remaja inilah sering kali menimbulkan masalah dan kegelisahan. Masalah yang terjadi pada remaja jika tidak diselesaikan akan timbulnya stress pada diri remaja.

Perkembangan emosi yang belum stabil cenderung membuat remaja mudah marah dan bergejolak. Konflik yang ada dalam diri remaja sangat perlu untuk dikelola dengan baik karena dampak konflik yang tidak terselesaikan akan muncul dalam gangguan psikis, fisik dan perilaku. Gangguan psikis berupa sulit berkonsentrasi, kurang dapat berfikir jernih dan mudah marah, gangguan fisik berupa rasa pusing dan sulit tidur, serta gangguan perilaku berupa mengasingkan

diri dari pergaulan, sulit mengadakan hubungan dengan orang lain dan dapat pula berperilaku agresif (dalam Mashar, 2013).

Pada saat remaja dalam hal ini adalah siswa yang mengalami konflik intrapersonal ia dipikirkan oleh dua pilihan yang sulit dan yang mana yang akan diselesaikan terlebih dahulu, jika keputusan yang telah dipilihnya adalah salah maka penyesalanlah yang akan didapatkan namun jika keputusan yang diambil adalah yang benar maka akan merasakan kebahagiaan karena keputusan yang diambil adalah baik untuk dirinya.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Novelita (2011: 21), tentang “Gambaran Konflik pada Individu yang Menikah Semarga Suku Batak Toba”. Menunjukkan bahwa konflik intrapersonal adalah konflik yang terjadi dalam diri individu sendiri, misalnya ketika keyakinan yang dipegang individu bertentangan dengan nilai budaya masyarakat atau keinginannya tidak sesuai dengan kemampuannya bersifat psikologis, yang jika tidak mampu diatasi dengan baik dapat mengganggu bagi kesehatan psikologis atau kesehatan mental (*mental hygiene*) individu yang bersangkutan.

Dessya., dkk (2010:50), tentang “Konflik Intrapersonal dalam Memeluk Agama Pada Remaja dengan Orang Tua Yang Berbeda Agama”. Menunjukkan bahwa diantara empat subyek mengalami konflik intrapersonal dalam memeluk agama karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti adanya konversi agama, pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua, serta peran orang tua yang berjenis kelamin sama. Konflik intrapersonal yang dialami para subyek penelitian berada dalam wilayah kehidupan yang berbeda-beda. Tipe-tipe konflik intrapersonal yang dialami ketiga subyek mencakup konflik mendekat-menjauh dan konflik mendekat-mendekat

Vaschenco., dkk (dalam Perdiansyah, 2015:13), dalam jurnal Spinger yang berjudul “*Late Adolescents Coping Style in Interpersonal and Intrapersonal Conflicts Using The Narrative Disclosure Task*”. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental. Subjek dalam penelitian sebanyak 150 mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Universitas IN New England. Subjek diminta untuk menulis 20 menit narasi peristiwa tentang traumatis selama tiga hari berturut-turut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengatasi masalah pada remaja ketika menghadapi konflik intrapersonal maupun interpersonal dengan cara memainkan peran misalkan remaja menjadi orang tua yang memiliki masalah dengannya atau dengan *Strategy Coping*.

Teori yang digunakan teori dari *Coping Style* dari Lewis serta penggabungan dari teori ahli lainnya. Sedangkan teori konflik intrapersonal dan interpersonalnya menggunakan teori dari Laurent dan Collin. Hasil penelitian mengatakan bahwa dengan cara memainkan “peran penting” dalam mengatasi permasalahan remaja tidak sesuai apabila digunakan dalam berbagai situasi. Temuan mendukung hipotesis bahwa remaja dapat menggunakan strategi *Coping* yang berbeda ketika berhadapan dengan konflik yang melibatkan rekan-rekan, pribadi, atau orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa konflik intrapersonal pada remaja terjadi karena adanya pertentangan yang ada didalam dirinya yang mengganggu psikologi remaja pada saat mengalami konflik intrapersonal. Remaja yang mengalami konflik intrapersonal dapat mengatasinya dengan menggunakan *Coping Style* atau bermain peran agar remaja dapat memilih pilihan yang tepat saat mengalami masalah konflik intrapersonal.

Senada dengan penelitian yang akan diteliti, saya menemukan kasus yang ditemukan peneliti selama melakukan Praktek Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) pada tanggal 22 Agustus 2016 sampai 19 Oktober 2016 di SMA Negeri 10 Palembang ada diantara siswa mengalami konflik intrapersonal, penulis ambil satu kasus karena adanya akibat dari terjadinya konflik intrapersonal berdasarkan observasi selama kegiatan P4 dan informasi dari guru BK yang ada disekolah bahwa “EA” adalah anak yang mengalami konflik intrapersonal. “EA” bercerita bahwa ia mengalami dilema pada saat ingin berangkat ke sekolah, hal ini disebabkan karena ada dua pilihan sebelum “EA” berangkat ke sekolah seperti jika “EA” berangkat ke sekolah ia takut akan ibunya akan bertengkar dengan ayahnya dirumah dan membuat ibunya menangis karena ia tidak tega melihat ibunya menangis, namun jika ia tidak berangkat sekolah “EA” kedua

orangtuanya akan memarahinya. Dalam mengambil keputusan tersebut “EA” membutuhkan waktu yang lama.

Konflik intrapersonal yang dialami “EA” selanjutnya adalah pada saat ingin berangkat bersama sahabatnya untuk ke sekolah, jika ia berangkat bersama sahabatnya ia akan terlambat, namun pada jika ia tidak berangkat bersama sahabat maka akan ditinggalkan oleh sahabatnya bahkan akan dimusuhi oleh sahabatnya. Berbagai macam konflik intrapersonal yang pernah dialami oleh “EA”. Inilah konflik intrapersonal yang membuatnya sulit untuk mengambil keputusan yang benar. Seseorang yang mengalami konflik intrapersonal dan tidak memilih pilihan yang benar maka kesehatan mentalnya akan terganggu.

Hal inilah yang akan menjadi acuan peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi tentang siswa “EA”. Maka akan dibahas tentang “Studi Kasus Pada Siswa “EA” yang Mengalami Konflik Intrapersonal Di SMA Negeri 10 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah: Apa faktor penyebab siswa “EA” mengalami konflik intrapersonal di SMA Negeri 10 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor penyebab siswa “EA” mengalami konflik intrapersonal di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, bidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru pembimbing di SMA Negeri 10 Palembang untuk memberikan layanan kepada siswa yang *Mengalami Konflik Intrapersonal* di sekolah tersebut.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa “EA” dalam upayanya untuk mengetahui penyebab ia mengalami konflik intrapersonal

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih memperhartikan peserta didik yang ada di sekolah tersebut sehingga jika terdapat masalah dapat segera diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Amstrong, Thomas. 2016. *Multiple Intelligences*. Jakarta: Indeks
- Martani, Wisjnu., Novia Dwi Rahmaningsih. 2014. *Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit*. Yogyakarta: Jurnal Psikologi Volume 41, No. 2.
- Colonne, Stevanus., dan Rika Eliana. 2013. *Gambaran Tipe-tipe Konflik Intrapersonal Waria Ditinjau dari Identitas Gender*. Medan: Jurnal Psikologi. Volume 1, No.2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanurawan, Fattah. 2013. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: Rosada
- Khabib, Sholeh. 2015. *Kecerdasan Majemuk Pada Anak (Berorientasi Pada Partisipasi Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Killing, Beatriks Novianti. 2015. *Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya Pada Anak dalam Masa Kanak-kanak Akhir*. NTT: Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol.1 No.2,
- Mashar, Riana. 2013. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muin, Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Muspawi, Mohamad. 2014. *Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi)*. Jambi: Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Volume 16, Nomor 2, Hal. 41-46.
- Moleong. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nirmalawati. 2013. *Pembentukan Konsep Diri Pada Siswa Pendidikan Dasar dalam Memahami Mitigasi Bencana*. Palu: Jurnal SMARTek, Vol. 9 No. 1.
- Novelita, M. 2011. *Gambaran Konflik pada Individu yang Menikah Semarga Suku Batak Toba*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Perdiansyah. 2015. *Konflik Intrapersonal Anggota Keluarga: Studi Kasus Keluarga yang Memiliki Anak ataupun Saudara Kandung dengan*

Kecendrungan Gangguan Identitas Gender. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pudjijogyanti. 2014. *Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak.* Jakarta: Arcan.

Rahman, Siti. 2008. *Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner dan Pengembangannya.* Pangkal Pinang: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume V, No. 1.

Rusdiana, H. A. 2015. *Manajemen Konflik.* Bandung: Pustaka Setia

Robbins, S., dan Timothy A.J. 2013. *Prilaku Organisasi.* Bandung: Salemba Empat

Rakhmat, J. 2010. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sarwono, S. 2014. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Rajawali Press

Setiawan. 2014. *Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 9.* Bandung: PT. Delta Pamungkas.

Sianipar, Werman Septian. *Bentuk Konflik Kepentingan Pada PAUD Fajar Mentari (studi eksploratif tentang konflik kepentingan dalam pelaksanaan program Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD) Fajar Mentari di Kelurahan Pantai Amal Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan).* Kalimantan Timur: Jurnal Sosiologi, Volume 3, Nomor 2, 2015: 96-110.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: PT. Graha Ilmu

Susetiawan. 2008. *Konflik Sosial.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tague, N. R. 2005. *The Quality Toolbox.* Wisconsin: ASQ Quality Press

Usman, Sunyoto. 2011. *Perubahan Sosial.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar